SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT

Abdul Wahab Syakhrani*

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidyiah Khalidiyah, Indonesia
email aws.kandungan@gmail.com

Ahmad Maulani

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidyiah Khalidiyah, Indonesia

Ahmad Saubari

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidyiah Khalidiyah, Indonesia

Muhammad Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidyiah Khalidiyah, Indonesia

Muhammad Ilham

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidyiah Khalidiyah, Indonesia

Abstract

The education system in the United States is almost similar to that in Indonesia, consisting of 3 layers of government, namely federal or central government, provincial or state government called state government and the third city or district government called local government. In the United States education system, there are several patterns of educational structure, both at the elementary and secondary levels, as well as at the higher education level.

Keywords: *System, Education, United States of America.*

Abstrak

Sistem pendidikan di Amerika serikat hampir mirip dengan di Indonesia, terdiri dari 3 lapis pemerintahan yaitu federal atau sentral government, pemerintahan provinsi atau Negara bagian yang disebut dengan state government dan yang ketiga pemerintahan kota atau kabupaten yang disebut dengan local government. Dalam sistem pendidikan Amerika Serikat, terdapat beberapa pola struktur pendidikan, baik pada tingkat dasar dan menengah, maupun pada tingkat pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Sistem, Pendidikan, Amerika Serikat.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan adalah sesuatu yang menyangkut tentang ketentuan-ketentuan pada sebuah pendidikan termasuk yang ada di berbagai Negara (Hifza & Aslan, 2019); (Aslan & Hifza, 2019); (Aslan, 2018a); (Aslan, 2018b); (Aslan & Suhari, 2019); (Suhardi dkk., 2020). Perbandingan pendidikan merupakan jumlah keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah di tentukan. Setiap sistem

pasti mempunyai tujuan, dan semua kegiatan yang dari semua komponen diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun pendidikan di Indonesia adalah merupakan proses pendidikan dalam arti sebuah sistem, yang disebut dengan sistem pendidikan. Secara teoritis suatu sistem pendidikan, terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan.

Bagian-bagian adalah terdiri atas; 1) Tujuan atau cita-cita pendidikan, yang berfungsi untuk memberikan arah terhadap semua kegiatan dalam proses pendidikan; 2) Peserta didik, yang berfungsi sebagai proyek yang sekaligus sebagai subjek pendidikan; 3) Pendidikan yang berfungsi sebagai pembimbing, pengarah untuk menumbuhkan aktifitas peserta didik; 4) Alat pendidikan maksudnya dalam segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berfungsi untuk mempermudah atau mempercepat tercapainya tujuan pendidikan; 5) Lingkungan proses pendidikan karena tanpa adanya lingkungan, pendidikan tak dapat berlangsung.

Dengan demikian, artikel ini membahas tentang sistem pendidikan, Manajemen Pendidikan, isu-isu Pendidikan dan Dinamika dalam Pendidikan Amerika Serikat.

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Putra, Liriwati, dkk., 2020); (Putra, Mizani, dkk., 2020); (Aslan dkk., 2020); (Aslan, 2019); (Suroso dkk., 2021); (Manullang dkk., 2021); (Hendriarto dkk., 2021); (Aslan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan Di Amerika Serikat

Sistem pendidikan di Amerika Serikat hampir mirip dengan di Indonesia, terdiri dari 3 lapis pemerintahan yaitu federal atau sentral government, pemerintahan provinsi atau Negara bagian yang disebut dengan state government dan yang ketiga pemerintahan kota atau kabupaten yang disebut dengan local government (<http://lhakimsidik.blogspot.com/2011/03/makalah-sistem-pendidikan-di-negara.html?m=1>). Ternyata sudah menjadi kultur budaya yang sangat mengakar dalam sejarah AS bahwa pendidikan menjadi tugas bagi keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat tidak mau kalau pendidikan diatur oleh pemerintah pusat, bahkan oleh pemerintah Negara bagian, bahkan oleh pemerintah pusat.

Setiap Negara bagian menyediakan kependidikan secara gratis bagi anak-anak sekolah negeri mulai dari Tamat Kanak-kanak ditambah 12 tahun pada jenjang-jenjang berikutnya. Sungguh pun undang-undang tidak sama di antara Negara-negara bagian, tetapi pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi anak-anak dan remaja dari umur 6 atau 7-16 tahun.

Dalam sistem pendidikan Amerika Serikat, terdapat beberapa pola struktur pendidikan, baik pada tingkat dasar dan menengah, maupun pada tingkat pendidikan tinggi. Pada tingkat dasar dan menengah terdapat pola (Agustiar Syah Nur: 2001, 15) sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak + Pendidikan Dasar “grade” 1-8 + 4 tahun SLTA.
2. Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar grade 1-6+3 tahun SLTP+3 tahun SLTA.
3. Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar “grade” 1-4/5+ 4 tahun SLTP + 4 tahun SLTA.
4. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat taman Kanak-Kanak + 12 tahun, pada beberapa buah Negara bagian, dilanjutkan 2 tahun pada tingkat akademi (Junior/ Community Collage) sebagai bagian dari system pendidikan dasar menengah.

Manajemen Pendidikan Amerika Serikat

Manajemen pendidikan di AS dikembangkan berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Negara Bagian dan Pemerintah Daerah setempat. Hal ini dilakukan mengingat AS adalah Negara dengan system desentralisasi. Di tingkat nasional (federal/pusat) dibentuk satu departemen, yaitu Departemen Pendidikan Federal. Jadi meski dalam sistem pendidikan di Amerika, sekolah adalah tanggung jawab pemerintah lokal, Departemen Pendidikan menyediakan kepemimpinan nasional untuk menjawab isu-isu penting dalam pendidikan Amerika (Richard C. Schroeder., 2000).

Departemen ini dipimpin oleh seorang setaraf Sekretaris Kabinet. Tugas departemen ini adalah melaksanakan semua kebijakan pemerintah federal dalam sektor pendidikan di semua tingkatan pemerintahan dan untuk semua jenjang pendidikan. Tetapi, karena sebagian besar kewenangan dan tanggung jawab pendidikan sudah diserahkan kepada Negara Bagian dan Pemerintah Daerah, maka Departemen Pendidikan Federal hanya menjalankan monitoring dan pengawasan saja.

Di tingkat Negara Bagian dibentuk sebuah badan yang diberi nama Board of Education. Badan ini bertugas dan berfungsi membuat kebijakankebijakan serta menentukan anggaran pendidikan untuk masing-masing wilayah (Negara Bagian) nya, khususnya berkenaan dengan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Selanjutnya, untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan hal-hal yang lebih teknis (yaitu; tentang kurikulum sekolah, penentuan persyaratan sertifikasi, guru-guru, dan pembiayaan sekolah) dibentuk sebuah bagian pendidikan yang disebut sebagai comissioner, sering juga disebut sebagai superintendent Bagian ini dipimpin oleh seorang yang ditunjuk oleh Board of Education atau oleh Gubernur.

Tujuan Pendidikan Amerika Serikat

Sistem pendidikan di Amerika Serikat (AS) mencerminkan ciri dari sistem pemerintahan di sana yaitu federal dengan desentralisasi melalui pemerintahan negara-negara bagian (states). Penanggung jawab utama sistem pendidikan di sana adalah departemen pendidikan pemerintah federal di Washington D.C, namun kegiatan sehari-hari didelegasikan penuh kepada pemerintah setiap Negara bagian yang kemudian mendelegasikannya lagi kepada Kantor Pendidikan Distrik (Public School District), dan kepada badan-badan penyantun college dan universitas.

Meskipun Amerika Serikat tidak mempunyai sistem pendidikan yang terpusat atau yang bersifat nasional, akan tetapi bukan berarti tidak ada rumusan tentang tujuan pendidikan yang berlaku secara nasional. Tujuan sistem pendidikan Amerika secara umum dirumuskan dalam 5

poin sebagai berikut: 1) Untuk mencapai kesatuan dalam keragaman; 2) Untuk mengembangkan cita-cita dan praktek demokrasi; 3) Untuk membantu pengembangan individu; 4) Untuk memperbaiki kondisi social masyarakat; 5) Untuk mempercepat kemajuan nasional (GP Harianto, tth). Di luar 5 tujuan tersebut, Amerika Serikat mengembangkan visi dan misi pendidikan gratis bagi anak usia sekolah untuk masa 12 tahun pendidikan awal, dan biaya pendidikan relatif murah untuk tingkat pendidikan tinggi.

Pendanaan Pendidikan Amerika Serikat

Sumber pendanaan pendidikan di Amerika, khususnya pendidikan dasar dan menengah, yang lebih dikenal dengan public schools, berasal dari Anggaran Pemerintah Pusat (Federal), Anggaran Pemerintah Negara Bagian dan Anggaran Pemerintah Daerah.

Isu-Isu Pendidikan Amerika Serikat

Pada dekade 1990-an, Departemen Pendidikan memfokuskan pada isuisu berikut: meningkatkan standar seluruh siswa, memajukan pengajaran, melibatkan orangtua dan keluarga dalam pendidikan anak, penciptaan sekolah yang aman, disiplin dan bebas narkoba, mempererat hubungan antara sekolah dan dunia kerja, meningkatkan akses bantuan financial untuk para siswa agar dapat kuliah dan menerima pelatihan, serta membantu seluruh siswa agar melek teknologi (GP Harianto, tth).

Menurut hasil studi perbandingan yang dilakukan oleh Agustiar Syah Nur (2001), seperti dikutip oleh Ulul Albab; ada beberapa isu dan masalah pendidikan yang dialami pemerintah dan masyarakat Amerika Serikat, antara lain:

1. Banyaknya anak usia sekolah yang tidak diasuh langsung oleh orang tua mereka, karena adanya dinamika perubahan social masyarakat AS yang umumnya baik sang ibu atau sang ayah memiliki kesibukan yang sangat tinggi di luar rumah. Hal ini akan menjadi permasalahan yang serius bagi perkembangan social anak dilihat dari aspek psikis dan emosional.
2. Tingginya tingkat perceraian, yang mengakibatkan banyaknya anak-anak usia sekolah yang hanya diasuh oleh sang ibu sebagai single-parent dalam rumah tangga. Tidak sedikit janda cerei di AS yang terpaksa harus berprofesi rendahan dan kasar. Hal ini jugamempengaruhi perkembangan social anak-anak mereka.
3. Tingginya tingkat imigrasi yang umumnya berasal dari kalangan tidak mampu dan tidak terdidik, yang karenanya banyak diantara mereka yang tidak memperoleh pekerjaan yang layak. Hal ini menyebabkan masalah pendidikan anak-anak dari keluarga imigran tidak dapat teratasi. Ditambah lagi faktor bahasa dari kalangan imigran yang menyulitkan bagi anak-anak imigran itu sendiri jika mereka mendapat akses pendidikan.
4. Dari berbagai monitoring dan evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh berbagai badan resmi AS sendiri, ternyata kualitas pendidikan dan lulusan sekolah di AS masih kalah dibandingkan dengan negara-negara lain dalam standar internasional. Banyak anak-anak yang drop-outs dan tingginya kekerasan oleh anak-anak.

Reformasi Pendidikan Amerika Serikat

Karena adanya berbagai permasalahan tersebut, pemerintah AS sejak tahun 1990 mencanangkan reformasi pendidikan. Nampaknya George Bush masih melanjutkan kebijakan Reagen bahwa terdapat industri swasta serta pemerintah local dan Negara bagian turut menanggung biaya kebijakan pemerintah. Pada tahun tersebut Presiden AS George H. B. Bush beserta seluruh Gubernur Negara Bagian (saat itu Bill Clinton termasuk menjadi salah satu Gubernur Negara Bagian) menyetujui reformasi pendidikan dengan mencanangkan 6 tujuan nasional pendidikan AS yang baru. Yaitu:

1. Pada tahun 2000, seluruh anak di AS di waktu mulai masuk sekolah dasar sudah siap untuk belajar.
2. Pada tahun 2000, tamatan sekolah menengah naik sekurang-kurangnya 90%.
3. Pada tahun 2000, murid-murid di AS yang menyelesaikan pendidikannya dan mampu menunjukkan kemampuannya dalam mata pelajaran yang menantang, yaitu bahasa inggris, matematika, sains, sejarah, dan geografi. Setiap sekolah di AS harus mampu menunjukkan bahwa anakanak dapat menggunakan pikirannya dengan baik, sehingga mereka siap menjadi warga negara yang baik, siap untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi, serta siap pula untuk pekerjaan yang produktif dalam perekonomian modern.
4. Pada tahun 2000, siswa-siswa AS adalah yang terbaik di dunia dalam bidang sains dan matematika.
5. Pada tahun 2000, setiap orang dewasa AS dapat membaca dan menulis, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam ekonomi global, serta dapat melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara.
6. Pada tahun 2000, setiap sekolah di AS harus bebas dari obat-obat terlarang dan kekerasan, serta dapat menciptakan suasana lingkungan yang mantap dan aman sehingga kondusif untuk belajar.

Dinamika dalam Pendidikan Amerika Serikat

Studi perbandingan yang dilakukan oleh Agustiar Syah Nur (2001), ada beberapa isu dan masalah pendidikan yang dialami pemerintah dan masyarakat Amerika Serikat, antara lain:

1. Pertama, tidak adanya perhatian kepada anak sehingga anak mengalami depresi pada aspek psikis dan emosional. Hal ini disebabkan oleh orang tuanya sibuk dengan bekerja sehingga perhatian kepada anak hanya sedikit.
2. Kedua, banyak keluarga yang bercerai, sehingga anak tidak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya.
3. Ketiga, tingginya tingkat imigrasi sehingga dapat menyulitkan bagi anak-anak imigran untuk mendapatkan akses pendidikan.
4. Keempat, dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh badan resmi AS sendiri, ternyata kualitas pendidikan dan lulusan sekolah di AS masih kalah dibandingkan dengan negara-negara lain dalam standar internasional. Banyak anakanak yang drop-outs dan tingginya kekerasan oleh anak-anak.

PENUTUP

Sistem pendidikan di Amerika Serikat hampir mirip dengan di Indonesia, terdiri dari 3 lapis pemerintahan yaitu federal atau sentral government, pemerintahan provinsi atau Negara bagian yang disebut dengan state government dan yang ketiga pemerintahan kota atau kabupaten yang disebut dengan local government. Dalam sistem pendidikan Amerika Serikat, terdapat beberapa pola struktur pendidikan, baik pada tingkat dasar dan menengah, maupun pada tingkat pendidikan tinggi. Pada tingkat dasar dan menengah terdapat pola (Agustiar Syah Nur: 2001, 15) sebagai berikut: 1) Taman Kanak-Kanak + Pendidikan Dasar “grade” 1-8 + 4 tahun SLTA. 2) Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar grade 1-6+3 tahun SLTP+3 tahun SLTA. 3) Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar “grade” 1-4/5+ 4 tahun SLTP + 4 tahun SLTA.

Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat taman Kanak-Kanak + 12 tahun, pada beberapa buah Negara bagian, dilanjutkan 2 tahun pada tingkat akademi (Junior/ Community Collage) sebagai bagian dari system pendidikan dasar menengah. Meskipun Amerika Serikat tidak mempunyai sistem pendidikan yang terpusat atau yang bersifat nasional, akan tetapi bukan berarti tidak ada rumusan tentang tujuan pendidikan yang berlaku secara nasional. Tujuan sistem pendidikan Amerika secara umum dirumuskan dalam 5 poin sebagai berikut; Untuk mencapai kesatuan dalam keragaman, Untuk mengembangkan cita-cita dan praktek demokrasi, Untuk membantu pengembangan individu, Untuk memperbaiki kondisi social masyarakat dan Untuk mempercepat kemajuan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2018a). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1024>
- Aslan. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <http://dx.doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Aslan, A. (2017). NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA PANTANG LARANG SUKU MELAYU SAMPAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11–20. <http://dx.doi.org/10.18592/jiu.v16i1.1438>
- Aslan, A. (2018b). Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 117–124.
- Aslan, A., Silvia, S., Nugroho, B. S., Ramli, M., & Rusiadi, R. (2020). TEACHER'S LEADERSHIP TEACHING STRATEGY SUPPORTING STUDENT LEARNING DURING THE COVID-19 DISRUPTION. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 321–333. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.984>
- Aslan, A., & Suhari, S. (2019). Sejarah Kurikulum Pendidikan Islam di Brunei Darussalam. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 113–127.
- Aslan & Hifza. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 4(2), 171–188. <https://doi.org/10.28918/jei.v4i2.2295>
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic

- Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1405>
- Hifza & Aslan. (2019). Problematika Pendidikan Islam Melayu Patani Thailand. *Al-Ulum*, 19(2), 387–401. <https://doi.org/10.30603/au.v19i2.864>
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: *Al-Ulum*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.30603/au.v21i1.2188>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihini, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Syakhrani, H., Aslan, A., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- GP Harianto, EDUCATION SYSTEMS IN THE UNITED STATES OF AMERICA. Sekolah Tinggi Teologi Excelsius. <http://lhakimsidik.blogspot.com/2011/03/makalah-sistem-pendidikan-dinegara.html?m=1> diakses pada tanggal 24 September 2021 pukul 07.06.
- Richard C. Schroeder. (2000). Garis Besar Pemerintahan Amerika Serikat. Deplu AS.hlm. 62-63.